

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 35 Bekasi

Putri Rinjani Lestari¹, Supriyadi², Eka Putri³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Panca Sakti Bekasi^{1,2,3}

*Email: putrilestari.04565@gmail.com, supriyadi@panca-sakti.ac.id, ekaputri.15juni92@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima	17-09-2025
Disetujui	27-09-2025
Diterbitkan	29-09-2025

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) on students' independence at SMP Negeri 35 Bekasi. The study employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 317 eighth-grade students, while the sample of 147 students was selected using a simple random sampling technique. The research instrument was a Likert scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using simple linear regression with SPSS version 20. The results showed that the significance value was $0.000 < 0.05$, indicating that the alternative hypothesis (H_a) was accepted while the null hypothesis (H_0) was rejected. This proves that there is a positive and significant effect of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) on students' independence. Thus, the better the implementation of P5, the higher the level of student independence. This study emphasizes the importance of P5 in fostering students' independence to build a generation that is characterized, self-reliant, and ready to face future challenges.

Keywords: Pancasila Student Profil Strengthening Project (P5); Student Independence ; Junior High School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap sikap mandiri siswa di SMP Negeri 35 Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 317 orang, dengan sampel 147 siswa yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana melalui program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap sikap mandiri siswa. Dengan demikian, semakin baik implementasi P5, maka semakin tinggi pula sikap mandiri siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran P5 dalam menumbuhkan kemandirian siswa sehingga mampu membentuk generasi yang berkarakter, mandiri, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Katakunci: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ; Sikap Mandiri ; Siswa SMP

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putri Rinjani Lestari, Supriyadi, & Eka Putri. (2025). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa SMP Negeri 35 Bekasi. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(5b), 4051-4062. <https://doi.org/10.63822/z7p74m59>

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan di Indonesia dalam satu dekade terakhir terus diarahkan pada pembentukan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter, adaptif, dan mampu menghadapi dinamika zaman. Kehadiran Kurikulum Merdeka menjadi salah satu upaya strategis pemerintah untuk mengakomodasi perubahan tersebut. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang kontekstual, fleksibel, serta menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas belajar. Salah satu elemen penting dalam Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang berfungsi sebagai wahana pengembangan karakter sekaligus sarana untuk memperkuat kompetensi abad ke-21 pada diri siswa.

Profil Pelajar Pancasila sendiri dirumuskan dalam enam dimensi, yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, dan mandiri. Keenam dimensi tersebut saling berkaitan dan diharapkan menjadi landasan karakter bagi generasi penerus bangsa. Di antara keenamnya, kemandirian menempati posisi sentral karena berhubungan langsung dengan kemampuan siswa dalam mengatur, mengarahkan, serta mengembangkan dirinya secara otonom tanpa ketergantungan berlebih pada pihak lain. Sikap mandiri juga diyakini sebagai modal utama dalam membangun rasa percaya diri, keberanian mengambil keputusan, serta tanggung jawab pribadi dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemandirian siswa masih relatif rendah. Penelitian Purwaningsih dan Herwin (2020) mengungkapkan bahwa banyak siswa masih bergantung pada guru dalam menyelesaikan tugas, bahkan pada pekerjaan individu sekalipun. Kondisi ini diperparah dengan kebiasaan menyalin pekerjaan teman, kurangnya inisiatif, serta minimnya motivasi belajar mandiri. Ansori dan Herdiman (2023) juga menekankan bahwa lemahnya kemandirian dapat menimbulkan dampak negatif berupa menurunnya daya juang belajar dan meningkatnya ketergantungan pada bantuan eksternal. Oleh sebab itu, penanaman kemandirian harus dilakukan secara sistematis agar siswa tidak hanya mampu menguasai pengetahuan, tetapi juga memiliki kemampuan mengelola proses belajarnya sendiri.

Dalam konteks inilah, P5 menjadi program yang strategis. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek lintas disiplin, siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi potensi, mengembangkan kreativitas, serta berlatih mengambil keputusan yang bertanggung jawab. Kegiatan proyek yang diimplementasikan, seperti pementasan seni, pembuatan karya digital, pengolahan produk lokal, hingga diskusi tentang nilai kebangsaan, tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga memberikan ruang aktualisasi diri yang menumbuhkan kemandirian. Dengan demikian, P5 tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, melainkan juga wahana pembentukan karakter yang integral.

SMP Negeri 35 Bekasi sebagai salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka menghadirkan program P5 dengan beragam tema, seperti Bhineka Tunggal Ika, Bangunlah Jiwa dan Raganya, serta Demokrasi. Implementasi P5 di sekolah ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa kelas VIII melalui kegiatan yang bersifat kolaboratif sekaligus menekankan tanggung jawab individu. Walaupun demikian, masih dijumpai berbagai kendala, antara lain keterbatasan sarana prasarana, hambatan teknis dalam penggunaan media digital, hingga kecenderungan siswa yang lebih berfokus pada hasil akhir daripada proses belajar mandiri. Tantangan ini menegaskan bahwa pelaksanaan P5 membutuhkan evaluasi berkelanjutan agar dapat benar-benar mencapai tujuan pembentukan kemandirian peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap sikap mandiri siswa di SMP Negeri 35 Bekasi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman empiris mengenai peran P5 dalam meningkatkan kemandirian siswa, sekaligus menjadi landasan praktis bagi sekolah, guru, maupun pemangku kebijakan

dalam mengoptimalkan program P5 sebagai strategi pembentukan karakter.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dengan metodologi survei. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Bekasi sebanyak 317 orang, sedangkan sampel penelitian sebanyak 147 siswa diperoleh melalui teknik simple random sampling. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS. Menggunakan metode ini dapat membantu dalam menganalisis dan mengukur hubungan antar variabel menggunakan statistik. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (bebas), yaitu P5, dan variabel dependen (terikat), yaitu: sikap mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas menurut sugiyono (2022) uji validitas merupakan prosedur untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh mencerminkan kondisi nyata pada objek penelitian. Sebelum instrument diterapkan pada anak didik kelas VIII, peneliti melakukan pengecekan terhadap setiap pernyataan yang terdapat dalam angket.

Tabel 1. Uji Validitas P5

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
P1	0,291	0,361	0,119	Tidak Valid
P2	0,426	0,361	0,019	Valid
P3	0,125	0,361	0,512	Tidak Valid
P4	0,174	0,361	0,358	Tidak Valid
P5	0,327	0,361	0,078	Tidak Valid
P6	0,176	0,361	0,352	Tidak Valid
P7	0,24	0,361	0,202	Tidak Valid
P8	0,383	0,361	0,037	Valid
P9	0,014	0,361	0,941	Tidak Valid
P10	-0,116	0,361	0,054	Tidak Valid
P11	0,36	0,361	0,051	Tidak Valid
P12	0,585	0,361	0,001	Valid
P13	0,401	0,361	0,028	Valid
P14	0,346	0,361	0,061	Tidak Valid
P15	0,677	0,361	0	Valid
P16	0,398	0,361	0,029	Valid
P17	0,466	0,361	0,1	Valid
P18	0,392	0,361	0,032	Valid
P19	0,693	0,361	0	Valid
P20	0,496	0,361	0,005	Valid

P21	0,573	0,361	0,001	Valid
P22	0,579	0,361	0,001	Valid
P23	0,586	0,361	0,001	Valid
P24	0,513	0,361	0,004	Valid
P25	0,478	0,361	0,008	Valid
P26	0,521	0,361	0,003	Valid
P27	0,187	0,361	0,322	Tidak Valid
P28	0,544	0,361	0,002	Valid
P29	0,702	0,361	0	Valid
P30	0,592	0,361	0,001	Valid
P31	0,602	0,361	0	Valid
P32	0,52	0,361	0,003	Valid
P33	0,306	0,361	0,1	Tidak Valid
P34	0,405	0,361	0,026	Valid
P35	0,174	0,361	0,357	Tidak Valid
P36	0,403	0,361	0,027	Valid
P37	0,188	0,361	0,319	Tidak Valid
P38	0,388	0,361	0,034	Valid
P39	0,572	0,361	0,001	Tidak Valid
P40	0,098	0,361	0,605	Tidak Valid

Tabel 2. Uji Validitas Sikap Mandiri

P41	0,189	0,361	0,316	Tidak Valid
P42	0,411	0,361	0,024	Valid
P43	0,43	0,361	0,018	Valid
P44	0,627	0,361	0	Valid
P45	0,319	0,361	0,086	Valid
P46	0,333	0,361	0,072	Tidak Valid
P47	0,221	0,361	0,24	Tidak Valid
P48	0,523	0,361	0,003	Valid
P49	0,454	0,361	0,012	Valid
P50	0,601	0,361	0	Valid
P51	0,694	0,361	0	Valid
P52	0,727	0,361	0	Valid
P53	0,592	0,361	0,001	Valid
P54	0,708	0,361	0	Valid
P55	0,54	0,361	0,002	Valid

P56	0,632	0,361	0	Valid
P57	0,344	0,361	0,063	Tidak Valid
P58	0,507	0,361	0,004	Valid
P59	0,455	0,361	0,012	Valid
P60	0,591	0,361	0,001	Valid
P61	0,268	0,361	0,153	Tidak Valid
P62	0,527	0,361	0,001	Valid
P63	0,602	0,361	0	Valid
P64	0,72	0,361	0	Valid
P65	0,533	0,361	0,002	Valid
P66	0,653	0,361	0	Valid
P67	0,48	0,361	0,007	Valid
P68	0,328	0,361	0,077	Valid
P69	0,464	0,361	0,01	Valid
P70	0,484	0,361	0,007	Valid
P71	0,776	0,361	0	Valid
P72	0,566	0,361	0,001	Valid
P73	0,307	0,361	0,099	Tidak Valid
P74	0,512	0,361	0,004	Valid
P75	0,261	0,361	0,164	Tidak Valid
P76	0,646	0,361	0	Valid
P77	0,457	0,361	0,011	Valid
P78	0,638	0,361	0	Valid
P79	0,208	0,361	0,269	Tidak Valid
P80	0,534	0,361	0,002	Valid
P81	0,605	0,361	0	Valid
P82	0,619	0,361	0	Valid
P83	0,38	0,361	0,038	Valid
P84	0,39	0,361	0,033	Valid
P85	0,407	0,361	0,025	Valid
P86	0,45	0,361	0,013	Valid
P87	0,537	0,361	0,002	Valid
P88	0,803	0,361	0	Valid
P89	0,545	0,361	0,002	Valid
P90	0,434	0,361	0,017	Valid
P91	0,483	0,361	0,007	Valid
P92	0,663	0,361	0	Valid
P93	0,479	0,361	0,007	Valid
P94	0,406	0,361	0,026	Valid
P95	0,349	0,361	0,059	Tidak Valid
P96	0,493	0,361	0,006	Valid

Setelah melakukan uji coba terhadap 30 responden, terdapat 72 item yang valid sedangkan 24 item pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid akan dibuang.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ialah ukuran seberapa konsisten suatu pengukuran atau alat ukur jika dimanfaatkan berulang kali pada subjek atau kondisi sama. Selanjutnya, Syofian Siregar menyatakan bahwa teknik cronbach alpha, kriteria instrumen penelitian, akan dimanfaatkan guna menentukan validitas butir pertanyaan. Terdapat dua kriteria pokok dalam menilai konsistensi instrument, yakni: jika nilai Cronbach's alpha melebihi batas (0,6) pada taraf signifikansi tertentu, instrument dinyatakan cukup reliabel: (b) sebaliknya, apabila nilai Cronbach's alpha dibawah (0,6) terhadap tingkat signifikansi.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Uji Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	40	0,95	Reliabel
2.	Sikap Mandiri Siswa	56	0,892	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, pengujian reliabilitas instrument menunjukkan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,950 dan 0,892 keduanya melampaui ambang atas 0,6 ($0,950 > 0,6$) dan ($0,892 > 0,6$), sehingga instrument bisa dikategorikan reliabel dengan kualitas baik. Hal ini menandakan bahwa data yang diperoleh dalam instrument penelitian ini valid dan konsisten.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian yang mengikuti pola distribusi normal. Proses ini memanfaatkan perangkat lunak SPSS 20 untuk memperoleh nilai koefisien signifikansi yang relevan. Metode yang diterapkan adalah uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai Sig > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas P5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		P5
N		147
Normal	Mean	72.54
Parameters ^a	Std.	6.294
^b	Deviation	
Most	Absolute	.072
Extreme	Positive	.072
Differences	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434

Nilai Kolmogorov-Smirnov Z tercatat sebesar 871 mengadopsi signifikansi nilai A smp.Sig. (2-

tailed) mencapai 0,434 yang sekaligus mepresentasikan p-value = $0,434 > 0,05$, sehingga keputusan uji mengarah pada penerimaan H_0 .

Tabel 5. Uji Normalitas Sikap Mandiri

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Sikap Mandiri
N		147
Normal Parameters ^a	Mean	153.82
^b	Std. Deviation	13.092
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491

Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 833 dan nilai A smp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,491 atau dapat ditulis sebagai nilai propabilitas (p-value) = $0,491 > 0,05$ atau H_0 diterima.

Uji Homogenitas

Pelaksanaan uji homogenitas ditujukan guna memastikan distribusi masing-masing variabel berada dalam pola yang seragam, tanpa penyimpanan dari karakteristik data homogen, mengadopsi cara menelaah ragam pada variabel dependen maupun independent mengadopsi pendekatan statistik.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.712	16	128	.052

Berdasarkan analisis pada tabel test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 1,712 : df1 = 16 ; df2 = 128 dan p-value = $0,052 > 0,05$ atau H_0 diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Uji T

Sebagaimana dipaparkan oleh Ismanto & pebruary (2021) pengujian T secara personal dipergunakan untuk menelusuri dinamika variabel dependen. Prosedur signifikansi parsial tersebut dimaksudkan guna

menilai sejauh mana parameter, baik berupa koefisien regresi maupun konstanta yang dimasukkan dalam perumusan regresi linear sederhana, benar-benar layak dijadikan estimasi.

Tabel 7. Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	110.780	12.054		9.190	.000
1 P5	.593	.166	.285	3.584	.000

Diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan $Y = 110.780 + 0.593X$. Dari analisis diperoleh $t_{hitung} = 3.584$ dan $p\text{-value} = 0.000/2 = 0 < 0.05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian “P5 Berpengaruh Positif Terhadap Sikap Mandiri Peserta didik”

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.036.430	1	2.036.430	12.846	.000 ^b
1 Residual	22.986.972	145	158.531		
Total	25.023.401	146			

Sumber: Hasil Pengolahan memanfaatkan SPSS 20

Nilai signifikansi persamaan regresi diperoleh dari kolom kelima table regresi, dengan $F_{hitung}(b/a) = 12.846$, dan $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ atau H_0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara variabel X dan Y bersifat signifikan menunjukkan bahwa Projek P5 memberikan pengaruh nyata terhadap sikap mandiri, sehingga data empiris mendukung hipotesis penelitian:

Uji Linearitas

Tabel 9. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Mandiri * P5		(Combined)	5.999.731	24	249.989	1.603	.051
	Between	Linearity	2.036.430	1	2.036.430	13.060	.000
	Groups	Deviation from Linearity	3.963.302	23	172.317	1.105	.350
	Within Groups		19.023.670	122	155.932		
	Total		25.023.401	146			

Uji Koefisien Determinasi

Sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad dalam metode penelitian (2019:34-44) yang kemudian diaplikasikan dalam riset Diyanah Azyan Azizah (2024), koefisien determinasi (R-Squared) dipakai guna menilai proporsi keterjelasan variabel terikat dimaknai kontribusi variabel bebas. Instrumen ini juga dimanfaatkan guna menakar kekuatan garis regresi yang terbentuk. Apabila nilai R-Squared mendekati 1, maka hubungan mengadopsi variabel dependent dapat dikatakan lemah, sedangkan jika mendekati 0, maka kemampuan variabel independent menafsirkan variasi menjadi semakin lemah.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.285 ^a	.081	.075	12.591	.081	12.846	1

Uji signifikasi koefisien diperoleh dari tabel Model Summary, di mana pada baris pertama tercatat koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,285 dan Fhit (F Change) = 12,846 dengan p-value = 0,000 < 0,05. yang menandakan penolakan H_0 . Dengan kata lain, hubungan antara X dan Y bersifat signifikan. Sementara itu, koefisien determinasi yang tercatat pada baris kedua menunjukkan R Square = 0,081, yang mengidentifikasi bahwa 8,1% variasi pada variabel Sikap Mandiri dapat dipengaruhi oleh P5, sedangkan sisanya 91,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

pembahasan

Projek penguatan profil pelajar pancasila (X) menunjukkan pengaruh positif terhadap kemandirian peserta didik (Y). Hal ini konsisten mengadopsi pandangan Masrun (1986) yang mendefinisikan kemandirian sebagai kapasitas personal guna bertindak secara otonom, mengambil keputusan, dan memikul tanggung jawab tanpa tergantung pada orang lain. Berbagai faktor termasuk pengalaman personal, dukungan dari lingkungan sekolah, serta pendidikan bermakna, berperan dalam pembentukan kemandirian (Azwar, 2013). Dalam kerangka penelitian ini, partisipasi aktif peserta didik pada fase P5 dari perencanaan hingga evaluasi menstimulasi munculnya inisiatif, tanggung jawab, dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri.

Terdapat pengaruh projek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi: $Y = 110,780 + 0,593X$. Dari hasil analisis diperoleh t hitung = 3,584 dan p-value = $0,000/2 = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Demikian “P5 Berpengaruh Positif Terhadap Sikap Mandiri Peserta Didik”

Penguji signifikasi persamaan regresi diperoleh dari baris regression pada kolom kelima, menunjukkan Fhit(b/a) = 12,846, dan p-value = $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hal ini menegaskan bahwa regresi Y atau X bersifat signifikan, artinya P5 memberikan pengaruh nyata terhadap sikap mandiri peserta didik, demikian hipotesis penelitian terkonfirmasi membuktikan empiris.

Signifikasi koefisien dianalisis mengadopsi tabel Model Summary. Dimana pada baris pertama tercatat koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar = 0,285 dan Fhit (F Change) = 12,846 dan p-value = $0,000 < 0,05$.

Sehingga H_0 ditolak. Yang artinya hubungan koefisien korelasi X dan Y terbukti signifikan. Sementara itu, koefisien determinasi yang terlihat pada baris kedua menunjukkan $R^2 = 0,081$, mengidentifikasi bahwa 8,1% variasi dalam Sikap Mandiri bisa dijelaskan oleh P_5 , sedangkan 91,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Setelah data penelitian dikumpulkan memanfaatkan instrument pengukuran yang dirancang oleh peneliti, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis kuantitatif. Proses ini dilakukan guna menelaah masalah penelitian dengan cara pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, Kesimpulan penelitian bisa dirumuskan seperti tertera di bawah ini:

Sikap mandiri peserta didik terdeteksi dipengaruhi oleh P_5 , yang dibuktikan mengadopsi analisis ANOVA sederhana menunjukkan p -value lebih kecil dari 0,005 sehingga H_0 ditolak, hal ini menandakan regresi Y dan X bersifat signifikan yang berarti P_5 berpengaruh terhadap sikap mandiri peserta didik, $Y = 110,780 + 0,593X$ mengadopsi demikian hipotesis penelitian mendapatkan dukungan dari bukti data empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A., & Herdiman, H. (2019). Kemandirian belajar siswa dalam konteks pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 112–120.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alafair Purtian Ramadani dkk., 2023; Amananti, 2024; Amin, 2019; Andini & Wahidah, 2024; Anfar, 2024; Anomasari & Kamalia, 2013; Ayub dkk., 2023;
- Alanur, F., dkk. (2022). *Pancasila sebagai dasar dan ideologi bangsa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Autila. (2024). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai pembelajaran lintas disiplin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(1), 23–35.
- Amin, N. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Diri Terhadap Sikap Mandiri Siswa Pada Smp Negeri 3 Monta. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 2(2), 47–55. <https://doi.org/10.33627/gw.v2i2.267>
- Andini, A., & Wahidah, A. (2024). Merdeka Belajar : Pengaruh Implementasi Pembelajaran P_5 Terhadap Sikap Mandiri Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 6(3), 584–591. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/article/view/8405/5546>
- Anfar, N. A. (2024). Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Civic Skills Pada Siswa SMA Negeri 6 Jeneponto di Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*, 101.
- Anomasari, P. H., & Kamalia. (2013). Upaya Meningkatkan Nilai Kemandirian Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Kembang Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P_5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001–1006. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>
- Banat, M. (2020). Kemandirian belajar siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 55–62.

- Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson.
- Dewi, A. P., dkk. (2024). Faktor pendukung implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 88–96.
- Ismanto, A., & February, D. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jannah, N., & Ziaulhaq, M. (2023). Kemandirian dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 77–85.
- Jannah, N., dkk. (2023). Sikap mandiri siswa dalam proses pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(3), 201–210.
- Jufri, M., dkk. (2021). Implementasi konsep merdeka belajar dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 10(1), 55–68.
- Khoirul Anam. (2020). *Kemandirian dan pengembangan diri siswa*. Malang: UMM Press.
- Maharani, L., dkk. (2023). Implementasi P5 dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 120–135.
- Masmira, A., Aminatuzzohriah, A., Haerani, H., & Herianto, E. (2024). Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Sikap Mandiri Siswa Kelas VII. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2), 568–575. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3041>
- Masmira, A., Herianto, E., Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, P., Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, J., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Mataram, U., Mataram, K., & Nusa Tenggara Barat, P. (2024). *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Sikap Mandiri Siswa Kelas VII*. Universitas Mataram, 1(2), 568–575.
- Melati, P. D., Rini, E. P., Musyayadah, M., & Firman, F. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendi. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2808–2819.
- Nurhayati. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian remaja. *Jurnal Psikologi*, 6(1), 77–89.
- Nurul, N. I., Mustari, M., Kurniawansyah, E., & Alqadri, B. (2024). Dampak Penerapan Kegiatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Sikap Mandiri Siswa di SMAN 2 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 481–490. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1809>
- Purwaningsih, T., & Herwin. (2020). Kemandirian siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 22–30.
- Rahmawati, E., Wardhani, N. A., & Ummah, S. M. (2023). Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 614–622. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4718>
- Risma, dkk. (2024). Indikator kemandirian siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 33–45.
- Risma, R., Sutiono, S., & Shofiyat, A. I. (2024). Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Sikap Mandiri Siswa Di Sma Diponegoro 2. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 239–251. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v7i1.4142>
- Sufyadi, D. (2021). Dimensi profil pelajar Pancasila. *Jurnal Kurikulum*, 3(1), 13–20.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhasri, H., dkk. (2023). Sikap mandiri siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(1), 55–63.
- Suparyanto, dkk. (2015). Indikator profil pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 99–106.
- Susanto, T. M. (2020). *Pendidikan Karakter Mandiri Pada Peserta Didik Pendidikan Kader Desa Brilian Banyumas*. Tri Mulyanti Susanto, 5(3), 248–253.
- Winarni, E. (2023). Pencapaian tujuan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 211–220.